



**PENDAPAT AKHIR PRESIDEN
TERHADAP RANCANGAN UNDANG-UNDANG TENTANG RENCANA
PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG NASIONAL 2025-2045**

**PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI
DALAM RANGKA PEMBICARAAN TINGKAT II/PENGAMBILAN
KEPUTUSAN TERHADAP RANCANGAN UNDANG-UNDANG TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG NASIONAL 2025-
2045**

Jakarta, 20 Agustus 2024

***Bismillahirrahmaanirrahim,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Selamat Pagi, Salam Sejahtera bagi kita semua***

**Yang kami hormati Ketua, Wakil Ketua, dan Anggota DPR RI,
Serta Bapak/Ibu hadirin semua**

[Pengantar]

Alhamdulillah-rabbil alamin, puji syukur atas segala nikmat yang telah diberikan Tuhan kepada kita semua, karena dengan rahmatnya kita dapat melaksanakan Rapat Paripurna DPR RI tentang **Pembicaraan Tingkat II/Pengambilan Keputusan terhadap Rancangan Undang-Undang Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025—2045 (RUU RPJP Nasional Tahun 2025—2045)**.

Kami, atas nama Presiden, sangat bersyukur dan berterima kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pimpinan dan seluruh anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, khususnya Pimpinan dan anggota Badan Legislasi DPR RI serta Pimpinan dan anggota Komite IV DPD RI, yang telah memberikan dukungan yang luar biasa selama proses pembahasan Rancangan Undang-Undang ini. Proses pembahasan telah diselesaikan melalui diskusi yang produktif, konstruktif, dan dinamis.

Pimpinan dan Anggota Dewan yang kami hormati dan banggakan,

- Berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kita cintai dan banggakan saat ini merupakan buah dari perjuangan bangsa yang panjang. Proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 mengantarkan bangsa Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan yang membentuk ideologi, yaitu: **ide-ide besar yang dicita-citakan**.
- Cita-cita besar bangsa hanya dapat diraih jika dilakukan dengan perencanaan yang baik. Sejak zaman Bung Karno, perencanaan pembangunan nasional dimulai dari pembentukan **Badan Perantjang Ekonomi pada 19 Januari 1947**, yang kemudian disempurnakan menjadi Panitia Pemikir Siasat Ekonomi pada 12 April 1947, **dan**

menghasilkan produk penting: “Dasar Pokok Daripada Plan Mengatur Ekonomi Indonesia” yang merupakan **perencanaan pembangunan komprehensif pertama di Republik Indonesia.**

- Pada zaman Kabinet Djuanda tahun 1952, disusun **rencana peletakan dasar-dasar ekonomi nasional yang sehat, dan membuat rencana pembangunan negara yang seimbang untuk jangka panjang.**
- Selanjutnya, pada tahun 1960, Dewan Perancang Nasional membuat Rancangan Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PNSB) Delapan Tahun. Rancangan ini diterima menjadi Ketetapan MPRS sebagai Garis-Garis Besar Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahapan Pertama 1961-1969.
- Selanjutnya, pada zaman Orde Baru, buah perencanaan di periode ini dikenal dengan nama: **Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita) dengan Trilogi Pembangunan**, yaitu stabilitas nasional, pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Repelita ini selalu disusun berdasarkan Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang memberikaan arah pembangunan negara jangka panjang.

Bapak/Ibu pimpinan dan anggota DPR serta hadirin yang saya muliakan,

- Peran penting perencanaan juga disadari oleh negara-negara lain di dunia. Dalam artikel yang berjudul: “*the New National Development Planning and Global Development Goals*” disebutkan bahwa **jumlah negara yang memiliki dokumen perencanaan semakin meningkat.** Pada tahun **2006, hanya ada 62 negara.** Kemudian, jumlahnya meningkat lebih dari **dua kali pada tahun 2018 menjadi 134 negara.** Sekitar 80 persen dari penduduk dunia berada di negara yang memiliki dokumen perencanaan pembangunan.
- Baru-baru ini, berbagai negara di dunia telah menyusun rencana pembangunan jangka panjang, seiring dengan kebutuhan untuk mengawal arah pembangunan yang jelas. Sebagai contoh: China memiliki “**China 2049: to become a Great Modern Socialist Country**”. Selain itu, Uni Emirat Arab memiliki: *UAE Centennial 2071*, Turkiye memiliki: *Vision 2053- a Turkey Model*, serta Nigeria memiliki: *Vision*

2050- Nigeria as a Developed Country.

- Kesemuanya yang saya sebutkan tersebut di atas menandakan bahwa fungsi perencanaan sangat penting untuk menentukan tujuan bangsa dan negara. Pembangunan tanpa perencanaan yang matang akan menyebabkan tahapan pembangunan yang tidak jelas dan penggunaan **sumber daya yang tidak efektif dan efisien.**
- Dalam kesempatan ini, saya ingin kembali mengutip salah satu hasil penelitian **Esther Duflo, pemenang nobel ekonomi 2019, dalam artikel tahun 2000** berjudul: *“Schooling and Labor Market Consequences of School Construction in Indonesia: Evidence from an Unusual Policy Experiment”*. Dalam artikelnya itu, **Duflo mencatat, program SD Inpres merupakan salah satu program pembangunan sekolah terbesar yang pernah tercatat saat itu, yaitu pada 1973 – 1974.**
- Program SD Inpres, menurut penelitian Duflo, secara khusus telah meningkatkan proporsi masyarakat Indonesia yang menyelesaikan pendidikan dasar. Peningkatan ini berdampak pada **peningkatan upah 1,5 hingga 2,7 persen untuk setiap sekolah tambahan,** dan bahkan pembangunan SD Inpres ini memberikan **dampak pengembalian ekonomi sekitar 6,8 hingga 10,6 persen.**
- Belajar dari sejarah, perlu disadari bahwa perencanaan pembangunan yang baik **harus disertai dengan implementasi yang baik dan berkesinambungan** sehingga penggunaan sumber daya dan hasil yang dicapai menjadi maksimal.

Pimpinan dan Anggota Dewan yang kami hormati dan banggakan,

- Tahun 2045 merupakan momentum emas yang menandai 100 tahun kemerdekaan bangsa Indonesia. Pengalaman membangun negara Indonesia **selama 79 tahun** menjadi bekal kita untuk memastikan capaian cita-cita bangsa Indonesia untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045: **“Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan”**.
- Di tahun 2045, melalui RPJP Nasional 2025-2045, diharapkan dapat mewujudkan kesatuan yang kuat di seluruh wilayah tanah air kita dan menjadikan Indonesia sebagai negara yang:

- berdaulat dan berperan penting di dunia internasional;
 - pendapatan per kapita setara negara-negara maju;
 - kemiskinan menurun dan ketimpangan berkurang;
 - memiliki SDM yang unggul; serta
 - menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan untuk keberlangsungan generasi mendatang.
- Untuk itu, RPJP Nasional Tahun 2025-2045 **merupakan kemudi yang menavigasikan arah pembangunan Indonesia dalam 20 tahun ke depan** melalui suatu **orkestrasi pembangunan** dari seluruh pelaku pembangunan, baik Pemerintah maupun non Pemerintah, **agar sejalan, selaras, dan terpadu untuk mencapai cita-cita bangsa.**
 - RPJP Nasional 2025-2045 akan memastikan konsistensi dan kesinambungan perencanaan pembangunan:
 - antar pusat dan daerah;
 - antar periode pemerintahan dan antar waktu, yaitu: jangka pendek, menengah, dan panjang;
 - antar pelaku pembangunan: Pemerintah dan non Pemerintah; serta
 - agar koheren dan hasilnya dikendalikan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan

Bapak/Ibu yang kami hormati dan muliakan,

- Pertanyaan selanjutnya adalah **bagaimana caranya untuk mencapai cita-cita tersebut?**
- Dalam dokumen RPJPN 2025-2045, disampaikan bahwa pada tahun 2045, Indonesia tidak hanya kita merayakan 100 tahun kemerdekaannya, tapi di saat tersebut Indonesia harus menjadi **INDONESIA EMAS 2045.**
- Perlu saya sampaikan bahwa kita **hanya punya waktu 20 tahun** untuk mencapai Indonesia Emas 2045. Oleh karena itu, kebijakan yang dilakukan mulai sekarang tidak boleh *business as usual*. **Indonesia harus melakukan transformasi secara menyeluruh.**
- **Transformasi dilakukan pada 3 (tiga) hal, yaitu sosial, ekonomi, dan**

tata kelola.

- Transformasi sosial ditujukan untuk mewujudkan manusia dan masyarakat yang sejahtera, unggul, dan berdaya saing.
- Transformasi ekonomi ditujukan untuk mendorong peningkatan produktivitas sektor ekonomi sehingga Indonesia menjadi negara berpendapatan tinggi dan keluar dari *Middle Income Trap*.
- Transformasi tata kelola diarahkan untuk menciptakan pelayanan publik yang berkualitas dan partisipasi masyarakat sipil berkualitas dalam pembangunan.
- Selanjutnya, upaya transformasi secara menyeluruh perlu didukung oleh **landasan transformasi** untuk menciptakan **kondisi yang kondusif untuk bertransformasi**, berupa: (1) penciptaan supremasi hukum, stabilitas dan kepemimpinan Indonesia serta (2) ketahanan sosial budaya dan ekologi yang tangguh.
- Strategi transformasi **akan diimplementasikan ke dalam wilayah Provinsi dan Kab/Kota sesuai karakteristik dari masing-masing wilayah di Indonesia, dalam bingkai NKRI**. Selain itu, dukungan sarana dan prasarana juga penting untuk diarahkan guna memenuhi kebutuhan dari pelaksanaan strategi transformasi serta terus memastikan kesinambungan pembangunan antar periode waktu agar pembangunan berjalan secara efektif dan efisien.
- Perlu saya sampaikan pula, saat ini telah diterbitkan Surat Edaran Bersama Menteri PPN/Bappenas dan Mendagri untuk memastikan **sinkronisasi antara RPJPN dengan RPJPD**. RPJPD Provinsi/Kabupaten/Kota menjadi sangat penting **karena akan menjadi acuan dalam penyusunan visi dan misi Kepala Daerah dalam Pilkada serentak di bulan November 2024**.

Bapak/Ibu yang kami hormati dan muliakan,

- Untuk mengawal pencapaian Indonesia Emas 2045 dan memastikan pembangunan secara imperatif, RUU RPJP Nasional 2025-2045 telah memastikan pencapaian **tingkat keberhasilan visi dan misi dapat diukur**. Perbedaan utama RPJPN 2025-2045 dengan RPJPN terdahulu adalah: dalam RPJPN 2025-2045, pencapaian visi diukur dengan 5

sasaran visi dan pencapaian misi diukur dengan 45 indikator utama pembangunan.

- Di sisi lain, kaidah pelaksanaan dilaksanakan untuk menjamin konsistensi perencanaan dan pendanaan, kerangka pengendalian dan evaluasi, sistem insentif, mekanisme perubahan, dan komunikasi publik yang efektif.
- Secara ringkas, alur pikir pencapaian Visi Indonesia Emas 2045 adalah: **8 agenda transformasi, 17 arah pembangunan**, yang diukur oleh **45 indikator utama pembangunan**. Angka 8-17-45 ini adalah ‘**angka keramat**’ yang mencerminkan hari kemerdekaan bangsa Indonesia.

(Penutup)

Bapak/Ibu yang kami hormati dan muliakan,

- Sekali lagi, Pemerintah mengucapkan terima kasih atas dukungan dan komitmen dari Ketua, Wakil Ketua dan seluruh Anggota DPR RI, seluruh Fraksi DPR RI, Pimpinan dan anggota Badan Legislasi DPR RI dan Komite IV DPD RI, seluruh Kementerian/Lembaga, segenap masyarakat, rekan-rekan media, dan seluruh komponen bangsa yang telah memberikan kontribusi terbaiknya dalam proses penyusunan dan pembahasan Rancangan Undang - Undang tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025—2045 ini.

Pekerjaan baik tanpa perencanaan akan menjadi sulit.

Perencanaan yang baik adalah setengah dari pekerjaan itu.

Oleh sebab itu, saya mengajak seluruh komponen bangsa untuk mengawal implementasi perencanaan yang baik ini untuk mencapai cita-cita besar bangsa Indonesia.

Demikian disampaikan. Kami meyakini dengan disahkannya Rancangan Undang-Undang ini, kita telah bergerak maju menuju pencapaian Indonesia Emas 2045.

Terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.
Salam Sejahtera untuk kita semua.**

Jakarta, 20 Agustus 2024

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

Suharso Monoarfa